

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan yang penulis peroleh setelah melaksanakan penelitian mengenai pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan media tayangan editorial Media Indonesia di Metro TV terhadap siswa kelas X di SMA Negeri 2 Bandung adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan siswa dalam menulis karangan argumentasi di kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan media tayangan editorial Media Indonesia di Metro TV, berdasarkan tolok ukur kriteria penilaian dikategorikan cukup. Hal ini berdasarkan hasil penghitungan nilai rata-rata prates yang diperoleh siswa sebesar 60,6. Kemampuan siswa dalam menulis karangan argumentasi di kelas eksperimen sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan media tayangan editorial Media Indonesia di Metro TV, berdasarkan tolok ukur kriteria penilaian dikategorikan baik. Hal ini berdasarkan hasil penghitungan nilai rata-rata pascates yang diperoleh siswa sebesar 72,5. Hal ini membuktikan adanya peningkatan yang lebih baik.
2. Kemampuan siswa dalam menulis karangan argumentasi di kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan media teks berita, berdasarkan tolok ukur kriteria penilaian dikategorikan cukup. Hal ini berdasarkan hasil penghitungan nilai rata-rata prates yang diperoleh siswa sebesar 57,5. Kemampuan siswa dalam menulis karangan argumentasi di kelas kontrol sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan media teks berita, berdasarkan tolok ukur kriteria penilaian dikategorikan cukup. Hal ini berdasarkan hasil penghitungan nilai rata-rata pascates yang diperoleh siswa sebesar 63,1.
3. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara data kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jadi, hipotesis positif (H_1) yang berbunyi “adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis karangan argumentasi siswa di kelas eksperimen dan

Nadhira Destiana, 2013

Pembelajaran Menulis Karangan Argumentasi Melalui Pemanfaatan Tayangan Editorial Media Indonesia Di Metro TV (Penelitian Eksperimen Semu terhadap Siswa Kelas X SMAN 2 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kemampuan menulis karangan argumentasi siswa di kelas kontrol.” dapat diterima. Adapun hipotesis negatif (H_0) yang berbunyi “tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis karangan argumentasi siswa di kelas eksperimen dan kemampuan menulis argumentasi siswa di kelas kontrol.” ditolak.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan tersebut, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut.

1. Media televisi dapat menjadi motivator dalam setiap pembelajaran.
2. Guru bahasa Indonesia dapat menggunakan media pembelajaran tayangan editorial Media Indonesia di Metro TV ini sebagai alternatif suasana baru untuk meningkatkan daya kreasi siswa dalam pembelajaran menulis, khususnya dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi.
3. Tayangan editorial yang terdapat dalam acara atau stasiun televisi lain dapat diaplikasikan untuk pembelajaran menulis diantaranya menulis karangan deskripsi, narasi, eksposisi, dan persuasi.